

ABSTRACT

Occupational Health and Safety (K3) is a program for workers designed to prevent work accidents and occupational diseases. Many methods are used in implementing the program, one of which is the 5R method (Concise, Neat, Clean, Treat, Diligent). This method will lighten the workload of employees and reduce the rate of work accidents in doing work. The application of these methods can improve employee performance so that work results will be maximized. In this case, the author will observe about employee's productivity and the motorcycle light service time at before and after applying 5R in company.

In this study the authors observed and collected data regarding the application of the 5R method (Concise, Neat, Clean, Treat, Diligent) in CV. Surya Utama Perkasa which is engaged in the automotive sector. Some of the things observed included: placement of work equipment, spare parts storage, waste collection, and posters regarding work safety. In addition, the authors also collect data on the number of vehicles that can be worked on in one month during the past year and the length of time for light servicing of several types of vehicles. Comparison of employee performance will be seen by comparing the data before and after the implementation of the 5S policy.

After carrying out this study, the author obtained several results that are answers to the formulation of existing problems. Work productivity at C.V. Surya Utama Perkasa workshop proved to increase after the implementation of the 5R policy. This can be seen from the comparison of data on the number of consumers in 2020 with 2021. Light service work time after the implementation of the 5R policy is also faster than before the enactment of the 5R policy. The time difference between two to four minutes is faster.

Keywords : *Occupational Health and Safety (OHS), 5S, Productivity*

INTISARI

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah sebuah program bagi pekerja yang dibuat untuk mencegah timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja. Banyak metode yang digunakan dalam melaksanakan program tersebut salah satunya adalah metode 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). Metode ini akan meringankan beban kerja karyawan dan mengurangi tingkat kecelakaan kerja dalam melakukan pekerjaan. Penerapan metode tersebut dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga hasil pekerjaan akan maksimal. Dalam hal ini, penulis akan mengupas mengenai adakah dampak penerapan 5R terhadap produktivitas kerja karyawan dan perbedaan lamanya waktu service ringan sebelum dan sesudah penerapan kebijakan 5R.

Pada penelitian ini penulis mengamati dan mengumpulkan data mengenai penerapan metode 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di CV. Surya Utama Perkasa yang bergerak di bidang otomotif. Beberapa hal yang diamati antara lain: penempatan peralatan kerja, penyimpanan suku cadang, penampungan limbah, dan poster mengenai keselamatan kerja. Selain itu, penulis juga mengumpulkan data mengenai jumlah kendaraan yang dapat dikerjakan dalam satu bulan selama satu tahun terakhir dan lamanya waktu servis ringan beberapa jenis kendaraan. Perbandingan kinerja karyawan akan terlihat dengan membandingkan data sebelum dan sesudah penerapan kebijakan 5S.

Setelah melaksanakan penelitian ini penulis mendapatkan beberapa hasil yang merupakan jawaban atas rumusan permasalahan yang telah ada. Produktivitas kerja di bengkel CV Surya Utama Perkasa terbukti meningkat setelah penerapan kebijakan 5R. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan data jumlah konsumen tahun 2020 dengan tahun 2021. Waktu pengerjaan service ringan sesudah penerapan kebijakan 5R juga lebih cepat dibandingkan sebelum diberlakukannya kebijakan 5R. Perbedaan waktu pengerjaan service ringan antara dua hingga empat menit lebih cepat.

Kata kunci : K3, 5S, Produktivitas